

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan WarpPLS serta pembahasan yang telah diuraikan pada Bab IV, penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan dan kompleksitas operasional terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan dengan pergantian CEO sebagai variabel moderasi pada perusahaan sektor energi. Berdasarkan hasil pengujian dan interpretasi yang telah dilakukan, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut.

Pertama, ukuran perusahaan terbukti berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Perusahaan dengan skala aset yang lebih besar cenderung memiliki kemampuan yang lebih baik dalam menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu. Hal ini disebabkan oleh ketersediaan sumber daya yang lebih memadai, sistem pengendalian internal yang lebih kuat, serta dukungan teknologi informasi yang lebih terintegrasi. Selain itu, perusahaan besar umumnya berada dalam pengawasan publik dan regulator yang lebih ketat sehingga memiliki dorongan yang lebih tinggi untuk menjaga reputasi dan kredibilitas melalui kepatuhan terhadap batas waktu pelaporan.

Kedua, kompleksitas operasional terbukti tidak berpengaruh secara langsung terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Tingkat kerumitan operasional, seperti banyaknya entitas anak perusahaan atau luasnya aktivitas usaha, tidak secara otomatis menyebabkan percepatan maupun keterlambatan pelaporan. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan sektor energi pada umumnya telah memiliki sistem konsolidasi dan prosedur pelaporan yang terstandarisasi dengan baik, sehingga kompleksitas organisasi dapat dikelola tanpa menghambat proses penyusunan dan penyampaian laporan keuangan.

Ketiga, pergantian CEO tidak memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hubungan antara ukuran perusahaan dan ketepatan waktu pelaporan bersifat langsung dan tidak bergantung pada adanya perubahan kepemimpinan. Temuan ini mengindikasikan bahwa dalam perusahaan yang berukuran besar, sistem dan prosedur pelaporan keuangan telah

berjalan secara institusional dan terstruktur, sehingga tidak terlalu dipengaruhi oleh dinamika pergantian pimpinan di tingkat manajemen puncak.

Keempat, pergantian CEO terbukti memoderasi pengaruh kompleksitas operasional terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Pada perusahaan dengan tingkat kompleksitas operasional yang tinggi, perubahan kepemimpinan dapat mendorong evaluasi sistem internal, peningkatan pengawasan, serta penyesuaian proses pelaporan sehingga ketepatan waktu pelaporan menjadi lebih baik. Hal ini menunjukkan bahwa faktor kepemimpinan memiliki peran penting dalam mengelola organisasi yang kompleks, terutama dalam memastikan efektivitas sistem pengendalian dan kepatuhan terhadap regulasi.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan merupakan faktor yang berpengaruh langsung terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, sedangkan kompleksitas operasional tidak berpengaruh secara langsung. Namun, dalam kondisi adanya pergantian CEO, kompleksitas operasional dapat menjadi faktor yang lebih menentukan terhadap ketepatan waktu pelaporan. Meskipun model penelitian memiliki kemampuan dalam menjelaskan variasi ketepatan waktu pelaporan keuangan, kontribusi penjelasannya masih terbatas, sehingga masih terdapat faktor-faktor lain di luar model penelitian yang berpotensi memengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan sektor energi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diperoleh, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan Sektor Energi

Perusahaan diharapkan terus meningkatkan kualitas sistem pelaporan keuangan, khususnya melalui penguatan sistem pengendalian internal, optimalisasi teknologi informasi, serta peningkatan kompetensi sumber daya manusia di bidang akuntansi dan pelaporan. Mengingat ukuran perusahaan terbukti berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan, perusahaan dengan skala besar perlu mempertahankan tata kelola dan sistem yang telah berjalan dengan baik agar konsistensi ketepatan waktu tetap terjaga.

Selain itu, dalam kondisi pergantian CEO, perusahaan perlu memastikan proses transisi kepemimpinan dilakukan secara terencana dan sistematis.

Terutama pada perusahaan dengan kompleksitas operasional yang tinggi, pergantian CEO dapat menjadi momentum untuk melakukan evaluasi dan perbaikan sistem pelaporan agar semakin efektif dan efisien. Dokumentasi prosedur yang jelas dan sistem yang terinstitusionalisasi akan membantu menjaga stabilitas pelaporan meskipun terjadi perubahan kepemimpinan.

2. Bagi Investor dan Regulator

Investor dan regulator disarankan untuk mempertimbangkan ukuran perusahaan sebagai salah satu indikator dalam menilai potensi ketepatan waktu pelaporan keuangan. Perusahaan dengan ukuran yang lebih besar cenderung memiliki sistem yang lebih baik dalam mendukung pelaporan tepat waktu.

Selain itu, dinamika pergantian CEO juga perlu menjadi perhatian, khususnya pada perusahaan dengan tingkat kompleksitas operasional yang tinggi. Perubahan kepemimpinan dapat membawa dampak positif terhadap peningkatan kualitas dan ketepatan waktu pelaporan apabila diikuti dengan perbaikan sistem dan tata kelola yang memadai.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan, seperti profitabilitas, *leverage*, *likuiditas*, kualitas audit, reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP), kepemilikan institusional, maupun mekanisme *corporate governance*. Hal ini penting mengingat nilai kemampuan prediktif model masih menunjukkan bahwa terdapat variabel lain di luar penelitian ini yang turut berperan.

Selain itu, penelitian selanjutnya juga dapat memperluas sektor penelitian, menambah periode observasi, atau menggunakan pendekatan metode analisis yang berbeda untuk memperoleh hasil yang lebih komprehensif dan memperkuat generalisasi temuan.